

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* , UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-
2023**

SKRIPSI



Oleh:

SOFYA SALWA AUREL

210502110076

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* , UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-
2023**

SKRIPSI

Diusulkan Untuk Penelitian Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

SOFYA SALWA AUREL

210502110076

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofya Salwa Aurel
NIM : 210502110076
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**Duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**Klaim**" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Mei 2025

Hormat saya,



Sofya Salwa Aurel

LEMBAR PERSETUJUAN**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS*
MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023****SKRIPSI**

Oleh

SOFYA SALWA AUREL

NIM 210502110076

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CFrA
NIP. 197710252009012006

LEMBAR PENGESAHAN

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL LEVERAGE , COMPANY
SIZE ON EARNINGS MANAGEMENT IN THE AUTOMOTIVE
SUBSECTOR***

SKRIPSI

Oleh
SOFYA SALWA AUREL

NIM : [210502110076](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.) Pada 23 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak.CA

NIP. 198601052023212031



2 Anggota Penguji

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



3 Sekretaris penguji

Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A., CSRS., CSRA., CfrA

NIP. 197710252009012006



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hati saya yang penuh rasa syukur dan kasih sayang tertuju kepada kedua orang tua dan saudara kandung saya, yang tanpa mereka saya tidak akan dapat menerima kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah membentuk hidup saya. Dalam apa pun yang saya lakukan, kalian adalah orang yang memberi saya keberanian, kebijaksanaan, dan dorongan terbesar. Tanpa doa-doa kalian yang tiada henti, nasihat yang bijaksana, dan kesabaran dalam menuntun saya menuju masa depan yang lebih cerah, tidak satu pun usaha atau keberhasilan saya akan mungkin terwujud. Saya sungguh-sungguh berharap Skripsi ini dapat menjadi tanda penghargaan dan kekaguman saya atas kasih sayang dan kesulitan yang telah kalian berikan.

HALAMAN MOTTO

“Kesuksesan bukanlah milik mereka yang pintar, tetapi milik mereka yang mau berusaha.”

Dengan keyakinan bahwa setiap proses adalah pembelajaran, saya percaya bahwa kerja keras, ketekunan, dan doa adalah kunci untuk mencapai tujuan. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa dengan tekad dan konsistensi, segala tantangan bisa dilalui.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan anugerah Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan *Firm Size* terhadap *Earning Manajemen* pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023". Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan kepada saya, serta atas segala nikmat, keridhaan, dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya, dan yang ajarannya menjadi inspirasi bagi setiap Muslim yang taat.

Penulis, dengan segala keterbatasan, menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.E.I., selaku dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D., selaku ketua program studi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CfrA selaku dosen pembimbing telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Kholilah, M.S.A selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, arahan dan masukan kepada peneliti dari semester awal hingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi universitas islam negeri malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Ibu Rahayu Puji Utami dan Bapak Arip Imron terimakasih telah menjadi orang tua terbaik sepanjang hidup saya, telah melahirkan dan memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling nyaman bagi penulis. Terimakasih untuk doa yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, semoga ayah dan mama sehat selalu dan diberi umur yang panjang.
7. Adikku Khanza Aira Mecca dan Almarhum Sultan Muhammad Al Fatih. Kehadiran kalian yang penuh kasih tetap hidup di dalam hati dan menjadi sumber kekuatan yang tidak ternilai. Penulis berterima kasih

atas kenangan, tawa, dan kebersamaan, yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman – temanku Risty, Nabila, Ariyanti, Alya, Yustisia terimakasih sudah menemani sejak awal masuk perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik dalam perkuliahan ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Khalif Akbar Rapsanjani. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
10. Laksa sebagai penyemangat saya dalam hidup ini, terimakasih sudah menemani perjalanan hidup penulis, telah menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini. Terimakasih sudah kuat untuk menjalani hidup ini, terimakasih telah bangkit dari keterpurukan, terimakasih telah berusaha sampai titik ini, walaupun seringkali diremehkan, dan merasa putus asa. Terimakasih telah menjadi manusia yang tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Semoga tetap menjadi manusia yang hidup untuk bahagia, Sofya Salwa Aurel

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB 2	11
KAJIAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	20
2.1.1 Teori Agensi.....	20
2.1.2 Profitabilitas	22
2.1.3 <i>Financial Leverage</i>	23
2.1.4 <i>Firm Size</i>	25
2.1.5 <i>Earnings management</i>	26
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitan	35

3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1	Populasi Penelitian	36
3.3.2	Sampel Penelitian	36
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5	Data dan Jenis Data	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Definisi Operasional Variabel	39
3.7.1	Variabel Independen	39
3.7.2	Variabel Dependen	39
3.8	Analisis Data	41
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.8.2	Uji Hipotesis	41
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	42
BAB IV		43
HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1.	HASIL PENELITIAN	43
4.1.1.	Deskripsi umum objek penelitian	43
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif	43
4.1.3.	Uji asumsi klasik	47
4.1.4.	Uji Hipotesis	51
4.2.	PEMBAHASAN	54
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Earnings management</i>	54
4.2.2.	Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap <i>Earnings management</i>	57
BAB V		64
PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67
DAFTAR LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan	37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif	44
Tabel 4. 2s. Uji Normalitas	47
Tabel 4. 3. Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4. 4. Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4. 5. Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 6. Uji R.....	51
Tabel 4. 7. Uji hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 kerangka hipotesis	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Olah Data.....	73
Lampiran 2 Biodata Peneliti.....	81

ABSTRAK

Sofya Salwa Aurel. 2025. SKRIPSI. Judul “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023”

Pembimbing : Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CfrA

Kata Kunci : Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Earnings Management*

Industri otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan transparansi pelaporan keuangan pascapandemi COVID-19, seiring tekanan eksternal dari investor dan kreditor yang meningkat. Praktik *earnings management* menjadi perhatian utama dalam menjaga persepsi stabilitas keuangan perusahaan, terutama di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak dan fluktuasi permintaan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan otomotif di BEI selama periode 2021–2023. Profitabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA), *financial leverage* menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), dan ukuran perusahaan dinilai berdasarkan logaritma natural total aset. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi praktik *earnings management* pada perusahaan otomotif. Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan tingkat utang yang besar memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan manajemen laba guna mempertahankan kepercayaan pasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri dan memperpanjang periode observasi agar memperoleh hasil yang lebih generalisasi dan akurat.

ABSTRACT

Sofya Salwa Aurel. 2025. THESIS. Title "The Effect of Profitability, *Financial Leverage*, Company Size on *Earnings Management* in Automotive Companies Listed on the IDX in 2021-2023"

Supervisor : Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CfrA

Keywords : Profitability, *Financial Leverage*, Company Size, *Earnings Management*

Indonesia's automotive industry, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), faces significant challenges in maintaining financial reporting transparency in the wake of the COVID-19 pandemic, as external pressure from investors and creditors increases. The practice of *earnings management* is the main concern in maintaining the perception of the company's financial stability, especially in the midst of volatile economic conditions and fluctuations in market demand. This study aims to analyze the influence of profitability, *financial leverage*, and company size on *earnings management practices* in automotive companies on the IDX during the 2021–2023 period. Profitability is measured through Return on Assets (ROA), *financial leverage* using the Debt to Asset Ratio (DAR), and company size is assessed based on the natural logarithm of total assets. This research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis through SPSS software. The results of the study showed that the variables of profitability and *financial leverage* had a positive and significant effect on *earnings management*, while the size of the company did not show a significant influence. Simultaneously, these three independent variables affect *earnings management practices* in automotive companies. These findings confirm that companies with high profitability and large debt levels have a higher tendency to perform profit management to maintain market confidence. Further research is suggested to expand the scope of the industrial sector and extend the observation period in order to obtain more generalized and accurate results.

ثحبلا صخلم

صوفيا سلوى أوريل. 2025. أطروحة. عنوان "تأثير الربحية والرافعة المالية وحجم الشركة على إدارة الأرباح في شركات السيارات المدرجة في IDX في 2021-2023"

المشرف : د. يونا أوكتياني لستاري ، CSRA ، CSRS ، M.SA. ، SE.

الكلمات المفتاحية : الربحية، الرافعة المالية، حجم الشركة، إدارة الأرباح

تواجه صناعة السيارات في إندونيسيا ، المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) ، تحديات كبيرة في الحفاظ على شفافية التقارير المالية في أعقاب جائحة COVID-19 ، مع زيادة الضغط الخارجي من المستثمرين والدائنين. تعد ممارسة إدارة الأرباح هي الشغل الشاغل في الحفاظ على تصور الاستقرار المالي للشركة ، خاصة في خضم الظروف الاقتصادية المتقلبة والتقلبات في الطلب في السوق. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الربحية والرافعة المالية وحجم الشركة على ممارسات إدارة الأرباح في شركات السيارات على IDX خلال الفترة 2021-2023. يتم قياس الربحية من خلال العائد على الأصول (ROA) ، والرافعة المالية باستخدام نسبة الدين إلى الأصول (DAR) ، ويتم تقييم حجم الشركة بناء على اللوغاريتم الطبيعي لإجمالي الأصول. تستخدم طريقة البحث هذه نهجا كميا مع تحليل انحدار خطي متعدد من خلال برنامج SPSS. أظهرت نتائج الدراسة أن متغيري الربحية والرافعة المالية كان لهما تأثير إيجابي ومعنوي على إدارة الأرباح، بينما لم يظهر حجم الشركة تأثيرا كبيرا. في الوقت نفسه ، تؤثر هذه المتغيرات الثلاثة المستقلة على ممارسات إدارة الأرباح في شركات السيارات. تؤكد هذه النتائج أن الشركات ذات الربحية العالية ومستويات الديون الكبيرة لديها ميل أعلى لأداء إدارة الأرباح للحفاظ على ثقة السوق. يقترح إجراء مزيد من البحوث لتوسيع نطاق القطاع الصناعي وتمديد فترة المراقبة من أجل الحصول على نتائج أكثر عمومية ودقة.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lingkungan perusahaan modern mengutamakan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pelaporan keuangan di era digitalisasi dan globalisasi ini. Dalam membuat pilihan ekonomi, laporan keuangan menjadi sumber utama bagi investor, regulator, dan semua orang. Namun pada kenyataannya, banyak bisnis terlibat dalam manajemen laba, yang merupakan serangkaian praktik akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan margin laba perusahaan secara artifisial. Untuk menjaga harga saham tetap stabil, memenuhi ekspektasi pasar, dan menghindari tekanan dari kreditor dan pemegang saham, manajemen perusahaan terlibat dalam manajemen laba (Tanusdjaja & Calista, 2021). Praktik ini tidak selalu ilegal, tetapi dapat merugikan pemangku kepentingan jika digunakan untuk menyesatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Gedhe, (2021) Di Indonesia, menunjukkan bahwa perusahaan besar, seperti Astra Tbk, memiliki insentif untuk melakukan *earnings management* guna menjaga daya tarik mereka di mata investor. Industri otomotif sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dengan berbagai kemajuan yang luas menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas dan stabilitas keuangannya, terutama dalam periode yang penuh ketidakpastian seperti tahun 2020-2023.

Dalam konteks pasar modal, investor sering kali menggunakan berbagai rasio keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Salah satu rasio utama yang diperhatikan adalah profitabilitas. Kapasitas suatu bisnis untuk mengubah sumber dayanya menjadi laba adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang profitabilitas. Perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba yang sehat memiliki lebih banyak keleluasaan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan laba mereka dalam menanggapi perubahan pasar. Manajemen laba lebih umum di antara organisasi yang sangat menguntungkan, menurut penelitian sebelumnya (Latifah & Hernawati, 2024), mungkin karena meningkatnya kebijaksanaan yang dimiliki perusahaan-perusahaan ini dalam menetapkan praktik akuntansi mereka. Sebaliknya, bisnis dengan laba rendah sering kali terdorong untuk memalsukan catatan keuangan mereka untuk menjaga nama baik mereka dan menarik investor. Di era pascapandemi, ketika ketidakpastian ekonomi masih tinggi, sangat sulit bagi Astra Tbk, sebuah perusahaan besar di Indonesia, untuk mempertahankan profitabilitas.

Dinamika bisnis yang sangat kompetitif, sektor otomotif global yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentan terhadap perubahan ekonomi global, termasuk dampak pandemi COVID-19. Tantangan kinerja utama tengah dirasakan oleh bisnis otomotif yang tercatat di BEI termasuk PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk, terutama pada periode pascapandemi di mana ketidakpastian ekonomi dan gangguan

rantai pasokan masih menjadi tantangan utama. Laporan keuangan sejumlah emiten otomotif menunjukkan gejala penurunan kinerja, seperti penurunan laba bersih dan pendapatan usaha yang stagnan. Misalnya, pada kuartal I-2021, beberapa perusahaan otomotif mencatatkan penurunan laba bersih secara tahunan yang signifikan, seiring dengan melemahnya permintaan kendaraan dan meningkatnya biaya produksi. Kondisi ini menimbulkan dugaan adanya tekanan manajerial untuk melakukan optimalisasi dalam pelaporan keuangan, termasuk praktik *Earnings management*, sebagai upaya mempertahankan persepsi positif dari investor dan kreditor. Selain itu, analisis terhadap rasio likuiditas seperti Current Ratio (CR) dan Perusahaan di industri otomotif memiliki kinerja yang kurang ideal menurut metrik profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM). NPM yang lemah menunjukkan inefisiensi operasional yang memengaruhi laba bersih, dan CR yang rendah menunjukkan perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen jangka pendeknya secara efektif. Hal ini menjadi jauh lebih penting ketika mempertimbangkan dampak leverage keuangan (rasio utang) dan ukuran bisnis, yang, seperti yang ditunjukkan dalam hasil Tanusdjaja & Calista, (2021), turut memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *Earnings management*, terutama dalam konteks pengawasan kreditor serta kapasitas dan insentif manajerial dalam menjaga stabilitas persepsi pasar

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengklarifikasi kontradiksi temuan akademis terkait faktor-faktor pendorong *Earnings management*. Studi sebelumnya menunjukkan

profitabilitas bisa berpengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan (Irlan, 2022), sementara *financial leverage* umumnya mengurangi praktik ini karena pengawasan eksternal yang ketat (Masrurroch et al., 2021). Di sisi lain, ukuran perusahaan menunjukkan korelasi positif dengan *Earnings management* karena akses sumber daya yang lebih besar (Muhammad Farhan Genio Srikandi et al., 2022). Pemahaman menyeluruh tentang pola ini pada perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memberikan rekomendasi strategis yang bermanfaat dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Selain itu, analisis ini juga dapat menjadi referensi penting bagi regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh emiten otomotif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan otomotif berkontribusi terhadap praktik *earnings management* selama periode 2021–2023.

Selain profitabilitas, faktor lain yang sering dikaitkan dengan praktik *earnings management* adalah *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* mengacu pada sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang secara berkala, sehingga mereka memiliki tekanan lebih besar untuk menunjukkan laba yang stabil guna menjaga kepercayaan kreditor dan pemegang saham. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi

lebih rentan terhadap praktik *earnings management* karena mereka perlu menjaga rasio keuangan tertentu agar tetap dapat menarik pendanaan dari investor dan lembaga keuangan (A. N. Putri & Dwiarti, 2024). Perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) umumnya memiliki kebutuhan investasi yang besar, baik dalam hal pengembangan produk, teknologi, maupun ekspansi jaringan distribusi. Kondisi ini menjadikan perusahaan-perusahaan tersebut cenderung memiliki eksposur *leverage* yang signifikan. Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh *leverage* terhadap praktik *earnings management* dalam sektor otomotif menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan-perusahaan otomotif mengelola struktur keuangan mereka di tengah tekanan ekonomi dan fluktuasi permintaan pasar, sekaligus menjaga persepsi positif dari investor dan kreditor. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang *financial leverage* menurut Wanri & NR, (2021) menunjukkan bahwa *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management* riil. Selain itu Menurut hasil penelitian Madbouly, (2021), menunjukkan bahwa *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management* berbasis akrual dan *earnings management* riil pada perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi. Namun Menurut hasil penelitian Awad et al., (2024), menunjukkan bahwa *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Selain itu Menurut hasil penelitian Hardirmaningrum et al., (2021) menunjukkan bahwa *Financial leverage*

tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Diyakini bahwa ukuran perusahaan merupakan aspek utama lain yang memengaruhi manajemen laba. Perusahaan besar cenderung lebih diawasi ketat oleh otoritas, analis, dan media berita, oleh karena itu mereka lebih berhati-hati dalam memanipulasi hasil mereka (*earnings*) (Karim *et al.*, 2024). Sebaliknya, perusahaan otomotif besar yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia juga menghadapi lebih banyak tekanan untuk memanipulasi laba mereka guna memenuhi tujuan keuangan dan menjaga kepercayaan investor. Memenuhi ekspektasi pasar yang tinggi sekaligus menjaga kredibilitas laporan keuangan merupakan tantangan umum bagi perusahaan besar di bidang ini. Menurut penelitian sebelumnya (Witomo & Zidan Qiam Arrahman, 2024), ketika ekonomi tidak menentu, perusahaan berskala besar sering kali menggunakan prosedur akuntansi yang memberi mereka keleluasaan lebih besar untuk membuat laporan keuangan yang dianggap lebih menarik oleh investor. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan apakah strategi manajemen laba dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan otomotif dari tahun 2021 hingga 2023. Bagi perusahaan manufaktur Indonesia, semakin besar semakin baik dalam hal manajemen laba, menurut penelitian sebelumnya yang dikutip oleh Satori dan Agung (2017). Dan sebagaimana yang dikemukakan oleh Kusuma Dewi *et al.* (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara ukuran perusahaan dan manajemen

laba, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar terlibat dalam lebih banyak aktivitas *operasional*. Di sisi lain, Purwoto (2022) menemukan bahwa manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan.

Banyak pihak, termasuk investor, kreditor, dan bahkan pemerintah, yang terpengaruh oleh metode *earning manajemen*. Jika laporan keuangan tidak menggambarkan status keuangan perusahaan secara akurat, investor yang bergantung pada laporan keuangan untuk membuat pilihan investasi dapat mengalami kerugian. Jika kreditor menggunakan angka keuangan yang dipalsukan untuk membuat pilihan pinjaman, mereka juga dapat membahayakan diri mereka sendiri. Selain itu, perusahaan dapat mencoba menurunkan kewajiban pajak mereka dengan memanipulasi laba, yang dapat menyebabkan pemerintah kehilangan sejumlah uang pajak yang sangat dibutuhkan (Kadek *et al.*, 2022). Untuk membuat pilihan yang lebih baik, para pemangku kepentingan perlu mengetahui seberapa besar profitabilitas, utang (*leverage*), dan *firm size* memengaruhi *earning manajemen*.

Earning manajemen oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi subjek beberapa penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Korelasi antara strategi *earning manajemen* dan variabel termasuk *firm size*, profitabilitas, dan *leverage* berbeda di antara berbagai industri, menurut banyak penelitian (Falah *et al.*, 2023). Meskipun dampak ekonomi global dari pandemi COVID-19 baru-baru ini, masih kurangnya penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan, dan *firm size*

pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mempelajari topik ini bahkan lebih relevan sekarang, mengingat tantangan *operasional* dan ketidakpastian ekonomi yang dihadapi sektor otomotif pasca-pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam apakah profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023. Penelitian ini merupakan novelty dari penelitian Pratiwi et al., (2023) dengan judul “*Earnings management* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman” yang memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya dengan memasukan variabel baru seperti *financial leverage* untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management* ?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *earnings management* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management* ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap *earnings management*
2. Untuk mengukur pengaruh *financial leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*

3. Untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Akademisi:

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai praktik *earnings management*. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings management* di perusahaan lain.

2. Bagi Investor:

Membantu investor membuat penilaian yang lebih baik dengan data keuangan yang akurat dengan menjelaskan elemen-elemen yang memengaruhi keputusan investasi. Membantu pemegang saham dalam memahami bahaya yang ditimbulkan oleh strategi pengelolaan potensi *earning* perusahaan.

3. Bagi Perusahaan:

Untuk mengurangi kemungkinan manipulasi laba dan meningkatkan keterbukaan pelaporan keuangan, sarankan perubahan strategis kepada manajemen perusahaan. Cari tahu di mana perlu diperbaiki dalam pengelolaan keuangan dan kebijakan akuntansi perusahaan.

4. Bagi Regulator:

Memberikan informasi yang berguna bagi regulator mengenai praktik *earnings management* dan dampaknya terhadap pasar modal,

sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebelum dilakukannya penelitian ini. Perancangan penelitian ini dibutuhkan beberapa acuan dari penelitian terdahulu dan juga sebagai data pembanding, maka dari itu di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1

Penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	<i>The Earnings management In Jordania Banks: Do Profitability Measures Matter</i> • <u>Abdul Razzak Al-Shahadah,</u> • <u>Dea'a Al-Deen Al-Sraheen &</u> • <u>Mohammad Khudari</u> <i>In book: Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology</i> (pp.305-318) Publisher: Springer, Cham (2022)	X1 : <i>Profitabilitas</i> X2: <i>Earnings management</i>	Metodologi kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari laporan keuangan (35) bank komersial Yordania dari (2013 hingga 2019).	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara Return on Equity (ROE) dengan <i>Earnings management</i> , serta hubungan positif dan tidak signifikan antara Return on Deposits (ROD) dan <i>Earnings management</i>

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
2	<i>Determining factors of Earnings management based on accrual model</i> Solihah Wulandari, Asep Dadan Suganda. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 25(1) June 2021	X1: usia perusahaan X2: <i>profitabilitas</i> X3: company size, X4: <i>leverage</i>, X5: board director Y: <i>Earnings management</i>	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah Jakarta. Pengambilan sampel. Metode dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa usia perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh pada <i>Earnings management</i> akrual di Perusahaan Terdaftar Indeks Syariah Jakarta. Di sisi lain tangan, ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan direktur dewan tidak berpengaruh pada pendapatan akrual manajemen di Perusahaan Tercatat Indeks Syariah Jakarta
3	<i>Profitabilitas, financial leverage, Dan Cash Holding Terhadap Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi</i>	X1: <i>Profitabilitas</i> X2: <i>Financial Leverage</i> X3: <i>Cash Holding</i> Y: Perataan Laba Z: <i>Good Corporate Governance</i>	Dengan menggunakan metode regresi logistik biner dan Moderated Regression Analysis (MRA), data penelitian ini dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap perataan pendapatan, <i>leverage</i> finansial berpengaruh negatif

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
			makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	terhadap perataan pendapatan, dan kepemilikan kas tidak berpengaruh pada perataan pendapatan. Hasil moderasi menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memoderasi pengaruh <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> keuangan terhadap perataan pendapatan, tetapi tidak memoderasi pengaruh kepemilikan kas terhadap perataan laba.
4	Pengaruh Perencanaan Pajak, <i>Cash Holding</i>, <i>Profitabilitas</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Earnings management</i> Brenda Christella, Vianty Adella Santo Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 4, Oktober 2024	X1: Perencanaan Pajak X2: <i>Cash Holding</i> X3: Ukuran Perusahaan Y: <i>Earnings management</i>	Penelitian ini bersifat kuantitatif, melibatkan data numerik ekstensif yang akan diolah menjadi informasi statistik. Data sekunder dari perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen, yaitu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
			di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 yang berjumlah 65 perusahaan, digunakan untuk penelitian ini. Metode pengambilan sampel purposive digunakan untuk pemilihan sampel	<i>Earnings management</i> . Ditemukan juga bahwa tidak ada pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan kas dan <i>profitabilitas</i> , terhadap <i>earnings management</i>
5	Determinan <i>Earnings management</i> : <i>Financial Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , Dan Karakteristik Perusahaan JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI Vol. 23, No. 2, December 2021, Hlm. 243-252	X1: <i>Financial Leverage</i> X2: <i>Profitabilitas</i> X3: Karakteristik Perusahaan Y: <i>Earnings management</i>	Jumlah data yang dihasilkan adalah 366 data dan pengujian menggunakan <i>multiple regression method</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>financial leverage</i> dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap <i>earnings management</i> . Di sisi lain, ukuran perusahaan, usia perusahaan, kualitas audit, ukuran Komite Audit, ukuran Dewan Komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				<i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>earnings management</i>
6	<i>The Impact Of Financial leverage On Accrual-Based And Real Earnings management Considering The Role Of Growth Opportunities</i> Akram Abbas Awad, Daruosh Foroghi, Alireza Rahrovi Dastjerdi Heritage and Sustainable Development Vol. 6, No. 2, August 2024, pp.501-514	X1: Financial Leverage Y1: Accrual-Based Y2: Real Earnings management	Dalam penelitian ini, metode eliminasi sistematis telah digunakan untuk seleksi sampel	Penelitian menemukan bahwa masalah yang relevan dalam hal ini adalah kenyataan bahwa pengaruh negatif dari <i>leverage</i> moneter pada administrasi pendapatan berbasis akrual meningkat ketika ada peluang pertumbuhan
7	The Effect of Financial leverage and other firm's characteristics on Real Earnings management and Accrual Earnings management : An Empirical Study on listed Firms in the Egyptian Stock Exchange Dalia Mohamed Khairy El Madbouly	X1: Financial Leverage X2: other firm's characteristics Y: Real Earnings management Y2: Accrual Earnings management	Model Regresi Berganda digunakan untuk menyelidiki pengaruh <i>leverage</i> dan karakteristik perusahaan lain pada REM perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Mesir.	Hasil empiris telah menemukan hubungan positif antara <i>leverage</i> keuangan dan kedua bentuk teknik <i>earnings management</i> (REM dan AEM); yang konsisten dengan hipotesis utang. Hasil empiris juga

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Scientific Journal for Financial and Commercial Studies and Researches (SJFCSR)</i> Vol.2, No.1, Part 1., Jan. 2021			menemukan hubungan negatif antara kedua bentuk <i>earnings management</i> (REM dan AEM) dan kualitas Audit perusahaan, dan ukuran perusahaan
8	Pengaruh Strategi Bisnis dan <i>Financial leverage</i> terhadap Manajemen Laba dengan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi Husnaini Dwi Wanri, Erinos NR Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 3, No 1, Februari 2021, Hal 203-217	X1: Strategi Bisnis X2: <i>Financial Leverage</i> Y: Manajemen Laba Z: <i>Corporate Governance</i>	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 80 perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis, <i>leverage</i> keuangan memiliki efek positif yang signifikan terhadap manajemen pendapatan riil, CG dapat meningkatkan atau melemahkan hubungan antara strategi bisnis, <i>leverage</i> pada manajemen pendapatan riil tetapi tidak signifikan
9	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Arus Kas Bebas, <i>Profitabilitas</i> Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Earnings management</i>	X1: <i>Financial Leverage</i> X2: Arus Kas Bebas X3: <i>Profitabilitas</i> X4: Struktur Kepemilikan Institusional	Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data yang digunakan adalah analisis	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap <i>earnings management</i> , variabel arus

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019) Astri Hardirmaningrum, Hadi Pramono, Eko Hariyanto, Hardiyanto Wibowo RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Januari 2021, Volume 2, No 1	Y: <i>Earnings management</i>	regresi linier berganda.	kas bebas berpengaruh negatif terhadap <i>earnings management</i> . Sedangkan variabel <i>financial leverage</i> dan struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap <i>earnings management</i>
10	The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and <i>Financial leverage</i> on <i>Earnings management</i> Luh Siwi Padmini, Ni Made Dwi Ratnadi American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) Volume-4, Issue-1, pp-195-201 2020	X1: Free Cash Flow X2: Dividend Policy X3: Financial Leverage Y: <i>Earnings management</i>	Sampel diperoleh dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda.	Analisis menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki efek negatif pada manajemen pendapatan. Kebijakan dividen memiliki efek negatif pada manajemen pendapatan. Sementara <i>leverage</i> keuangan tidak berpengaruh pada manajemen pendapatan
11	<i>Impact of Leverage and Firm Size on Earnings</i>	X1: Leverage X2: Firm Size	Pengujian analisis data dalam penelitian ini	Konsisten dengan teori keagenan dan teori akuntansi

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>management in Indonesia</i> Kadek Marlina Nalarreason, Sutrisno T, Endang Mardiati. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding. Vol. 6, No. 1, February 2019.	Y: <i>Earnings management</i>	menggunakan EViews (Tampilan Ekonometrik).	positif, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan memiliki efek positif terhadap <i>earnings management</i> bagi perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil empiris menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan peningkatan ukuran perusahaan memberikan dorongan bagi manajer untuk memanipulasi pendapatan.
12	<i>The Effect of Company Size and Profitability on Earnings management in Non-Financial Companies in the Agriculture Sector</i> Aulia Kusuma Dewi, Renea Shinta Aminda, N.A. Rumiasih. Journal of International Trade, 1(2) (2023) 12 – 17	X1: Company Size X2: Profitability Y: <i>Earnings management</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga menghasilkan delapan perusahaan yang teruji. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan sebagian bahwa ukuran perusahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap manajemen pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki lebih banyak aktivitas operasional

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
13	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Earnings management</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Atharina Firjani Danish Purwoto Diponegoro Journal Of Accounting Volume 13, Nomor 3, Tahun 2024, Halaman 1-15	X1: <i>Profitability</i> X2: <i>leverage</i> X3: <i>firm size</i> X4: <i>corporate governance</i> Y: <i>Earnings management</i>	Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan analisis metode adalah regresi linier berganda.	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> memiliki hal positif Efek pada <i>earnings management</i> dan ukuran perusahaan memiliki efek negatif pada manajemen pendapatan. Sementara <i>leverage</i>, tata kelola perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh pada <i>earnings management</i>
14	<i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap <i>Earnings management</i> Ulderike Eva Kristiana dan Maria Rio Rita AFRE Accounting and Financial Review	X1: <i>Leverage</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: Siklus Hidup Perusahaan Y: <i>Earnings management</i>	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Analisis data yang digunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen pendapatan, tetapi siklus hidup perusahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap <i>earnings management</i> di perusahaan

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
			adalah analisis regresi dummy	sektor pertambangan
15	<i>The Effect Of Institutional Ownership, Leverage, and Firm Size On Earnings management</i> International Journal of Educational Research & Social Sciences, Vol. 3, issue. 2, 20222	X1: Institutional Ownership X2: Leverage X3: Firm Size Y: Earnings management	Jenis data adalah data kuantitatif dengan sekunder sumber data. Teknik analisis data bersifat deskriptif statistik, tes asumsi klasik, regresi berganda analisis, koefisien penentuan, dan pengujian hipotesis	Hasil penelitian tentang kepemilikan kelembagaan, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen pendapatan

Sumber : peneliti (2025)

2.2 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori tersebut memperjelas peran principal dalam kontrak bisnis dan agen dalam tim manajemen. Menurut teori keagenan, satu pihak (principal) memberi pihak lain (agen) kekuasaan untuk bertindak atas namanya dalam melaksanakan tanggung jawab tertentu. Agen dalam hubungan ini memiliki keleluasaan atas hal-hal yang dapat berdampak pada kepentingan principal. Contoh kasus: sebagai korporasi, pemegang saham bertindak sebagai principal dan memilih manajer sebagai agen untuk menjalankan operasi

perusahaan sehari-hari dan, antara lain, membuat pilihan strategis yang paling bijaksana. Di sisi lain, konflik keagenan dapat muncul ketika agen memprioritaskan kepentingan mereka sendiri di atas kepentingan principal (Margaret & Daljono, 2023). Jadi, untuk memastikan agen mengikuti perintah principal, harus ada sistem *checks and balances*.

Konflik kepentingan antara agen dan principal dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan potensi kecurangan, terutama dalam praktik *earnings management* (S. A. Putri & NR, 2023). Principal, sebagai pemilik perusahaan, mengharapkan agen atau manajemen untuk mengelola perusahaan dengan maksimal demi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, sering kali kepentingan agen tidak sejalan dengan kepentingan principal, sehingga agen memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu.

Praktik *earnings management* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan laba untuk menarik investor dan menjaga harga saham tetap tinggi, memenuhi target bonus atau insentif berbasis kinerja, serta menekan laba guna mengurangi beban pajak. Beberapa strategi yang umum digunakan dalam *earnings management* adalah income smoothing, yaitu menjaga stabilitas laba dengan mengatur pengakuan pendapatan dan beban antar periode, serta *big bath accounting*, yakni memperbesar

kerugian di satu periode agar kinerja di periode berikutnya tampak lebih baik (Hadi & Widyasari, 2023). Jika praktik ini dilakukan secara berlebihan dan tidak diawasi dengan baik, dapat berkembang menjadi kecurangan akuntansi yang merugikan investor serta merusak transparansi perusahaan.

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Wulandari & Suganda (2021) Istilah "profitabilitas" mengacu pada rasio yang mengukur seberapa baik suatu bisnis mengubah total asetnya menjadi laba. Kapasitas suatu perusahaan untuk mengelola dan menggunakan modalnya—baik internal maupun eksternal—untuk menghasilkan laba ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Sebagai ukuran efisiensi operasional perusahaan dan panduan untuk memperkirakan kemungkinan laba atas investasi (ROI), rasio ini sering digunakan oleh investor. Peningkatan profitabilitas suatu perusahaan dipandang sebagai indikator positif stabilitas keuangan dan potensi pengembangan di masa mendatang, sehingga membuatnya lebih menarik bagi investor (Mardian, 2024).

Tingkat *optimalisasi* kinerja *operasional* yang dicapai oleh manajemen perusahaan dapat tercermin dari profitabilitasnya (Pulungan *et al.*, 2023). Menurut Fatimah dan Idayati (2024), perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba besar cenderung lebih stabil dan kompetitif. Undrian dan Yanti (2023)

menyatakan bahwa ketika perusahaan sangat menguntungkan, hal itu dapat mendorong manajemen untuk terlibat dalam *earning manajemen*, yang didefinisikan sebagai upaya untuk secara *artifisial* menggelembungkan statistik laba untuk menjaga citra perusahaan tetap positif di mata kreditor dan investor. Jadi, meskipun profitabilitas merupakan tanda baik kesehatan keuangan perusahaan, penting untuk melangkah lebih jauh untuk memastikan angka-angka dalam laporan keuangan bukan hanya produk dari trik akuntansi. Rumus berikut digunakan untuk menghitung *return on assets* (ROA), yang didefinisikan sebagai laba sebelum pajak dibagi dengan total aset, menurut perhitungan yang dilakukan oleh Anjelina (2022):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 *Financial Leverage*

Menurut Madbouly (2021) . *financial Leverage* keuangan suatu perusahaan menunjukkan sejauh mana struktur modalnya dipengaruhi oleh utang. Agar tetap bertahan, perusahaan dengan banyak utang mungkin lebih sering melakukan *earning manajemen*. Lembaga keuangan sering kali memberlakukan persyaratan tersebut agar peminjam tetap memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman

atau untuk menghindari denda yang dikenakan sebagai akibat dari gagal bayar—praktik yang dikenal sebagai *debt covenant*.

Perusahaan yang memiliki banyak utang lebih cenderung melakukan *earnings management* berbasis akrual daripada *earnings management* riil (Madbouly, 2021b). Artinya, mereka lebih sering memanipulasi angka dalam laporan keuangan, seperti menunda pengakuan biaya atau mempercepat pengakuan pendapatan, daripada mengubah kebijakan operasional yang nyata. Ini dilakukan untuk membuat kondisi keuangan perusahaan tampak lebih stabil di mata investor dan kreditor. Dalam teori keagenan, kondisi ini menciptakan konflik kepentingan karena manajer mungkin lebih fokus pada jangka pendek, yaitu memperbaiki laporan keuangan agar tetap memenuhi *debt covenant*, daripada mengambil keputusan terbaik untuk keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung melakukan *earnings management* berbasis akrual, seperti menunda pengakuan biaya atau mempercepat pengakuan pendapatan.

Meskipun *financial leverage* bisa membantu mengurangi penyalahgunaan dana oleh manajemen, perusahaan dengan utang tinggi justru sering melakukan *earnings management* agar tidak melanggar perjanjian utang (*debt covenant*) (Awad et al., 2024). Jika perusahaan hampir melewati batasan yang ditetapkan oleh kreditor, mereka mungkin akan memanipulasi angka laba agar tetap

memenuhi syarat dalam perjanjian kredit. Dengan cara ini, mereka bisa menjaga hubungan baik dengan bank atau investor dan tetap mendapatkan akses pendanaan di masa depan.

Menggunakan metode yang sama seperti (Hardirmaningrum *et al.*, 2021) untuk mengetahui *financial leverage* keuangan dengan membagi total aset dengan utang. Skala rasio menggunakan rumus tersebut digunakan sebagai sistem pengukuran :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

2.1.4 *Firm Size*

Menurut Kristiana & Rita (2021) Ada banyak cara untuk mengukur *firm size*; beberapa *metrik* umum adalah pendapatan, jumlah pekerja, kapitalisasi pasar (*market capitalization*), dan total aset. Lebih banyak pemangku kepentingan, seperti regulator, auditor, dan investor, terlibat dalam pengawasan aktivitas organisasi yang lebih besar.

Karena pengawasan yang lebih ketat dari pihak luar, perusahaan besar sering kali mengalami kesulitan dalam memanipulasi pelaporan keuangan dalam konteks *earning manajemen*. Namun, perusahaan besar berada di bawah tekanan lebih besar daripada perusahaan kecil untuk mempertahankan citra keuangan yang positif dengan kreditor dan investor (Apriliana *et al.*,

2024). Dengan demikian, untuk membuat kinerja keuangan mereka tampak lebih konsisten dan menarik bagi pemegang saham, beberapa perusahaan besar terus terlibat dalam *earning manajemen* menggunakan pendekatan tertentu (Amrullah & Mayangsari, 2024).

Secara teoritis, struktur pengendalian internal yang lebih baik dan pengawasan pemegang saham yang lebih ketat membuat perusahaan yang lebih besar cenderung tidak melakukan manipulasi laba (*earning manajemen*). Akibatnya, manajer akan memiliki lebih sedikit peluang untuk memanfaatkan celah dalam pengelolaan laporan keuangan.

Untuk menemukan *leverage* keuangan, seseorang harus menggunakan logaritma natural dari total aset, seperti yang dilakukan Kristiana dan Rita (2021). Skala rasio yang menggunakan rumus tersebut digunakan sebagai sistem pengukuran :

$$Firm\ Size = \ln (Total\ Aset)$$

2.1.5 *Earnings management*

Wulandari dan Suganda (2021) menyatakan bahwa ketika manajemen mencoba membuat statistik tampak lebih baik dalam laporan keuangan karena alasan tertentu, hal itu disebut *earning manajemen*. Hal ini membuat laporan tidak menunjukkan situasi keuangan yang sebenarnya. Manajemen dapat menggunakan *earning manajemen* untuk keuntungan mereka dengan

memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar sesuai dengan tujuan mereka. Perusahaan biasanya melakukan aktivitas ini untuk meningkatkan citra mereka di mata pemangku kepentingan, kreditor, dan investor.

Dalam praktiknya, *earnings management* dilakukan dengan beberapa Teknik menurut Milasari & Maryanti (2024), seperti:

1. *Income Smoothing* – Menjaga agar laba terlihat stabil dari waktu ke waktu.
2. *Taking a Bath* – Sengaja mencatat kerugian besar di satu periode agar periode selanjutnya tampak lebih menguntungkan.
3. *Income Maximization* – Meningkatkan laba untuk memenuhi target tertentu.
4. *Income Minimization* – Menekan laba untuk mengurangi pajak atau beban lainnya.

Berdasarkan teori keagenan, *earnings management* terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agen). Manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dengan tujuan memaksimalkan nilai pemegang saham. Namun, dalam praktiknya, mereka sering kali memiliki kepentingan pribadi, seperti mendapatkan bonus, mempertahankan posisi, atau memenuhi target

tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut Hardirmaningrum et al. (2021) berikut ini salah satu cara menghitung nilai total akrual dengan menggunakan pendekatan arus kas (*cash flow approach*) :

$$TACit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

TACit = Total akrual perusahaan i pada tahun t

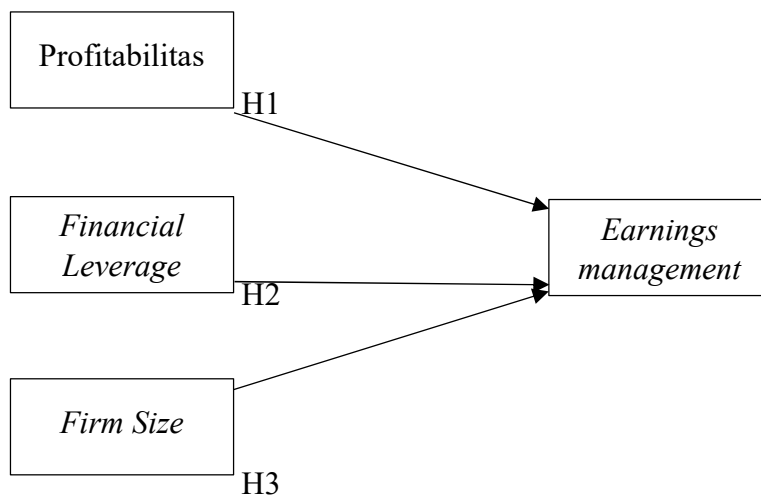
NIit = Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun t

CFOit = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

2.3 Kerangka Konseptual

Merujuk pada elaborasi berbagai teori dan riset sebelumnya dalam bagian landasan teori, penelitian ini menyusun kerangka konseptual. Kerangka ini akan memvisualisasikan alur keterkaitan antara setiap variabel independen dengan variabel dependen, serta bagaimana variabel moderasi berperan dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1), *Financial leverage* (X2), dan *Firm Size* (X3), dengan *Earnings management* (Y) sebagai variabel dependen.

Gambar 3. 1
kerangka hipotesis



Sumber : peneliti (2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

Untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu bisnis dalam mengubah total asetnya menjadi laba, analis melihat rasio profitabilitasnya (*profitability ratio*) (Wulandari & Suganda, 2021). Manajemen mungkin merasa tertekan untuk terlibat dalam *earning manajemen* jika perusahaan tersebut sangat menguntungkan. Strategi ini melibatkan peningkatan statistik laba secara sengaja untuk mempertahankan citra positif di mata kreditor dan investor (Undrian & Yanti, 2023).

Dalam teori keagenan, hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agen) sering kali menyebabkan konflik kepentingan. Profitabilitas yang tinggi seharusnya menguntungkan pemegang saham karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Namun, di sisi lain, manajer memiliki insentif pribadi, seperti mendapatkan bonus atau mempertahankan reputasi, yang bisa mendorong mereka untuk melakukan *earnings management*.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat bukti yang saling bertentangan tentang dampak profitabilitas terhadap *Earnings management* diantaranya (Al-Shahadah et al., 2023) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earnings management*, ROD berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Earnings management*, ROI berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings management*, (Wulandari & Suganda, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh pada pengelolaan laba akrual di Perusahaan Tercatat Indeks Islam Jakarta, (Milasari & Maryanti, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan pada penelitian (Christella & Santo, 2024) dan (Millenia & Fung Jin, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

2.4.2 *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

Financial leverage suatu perusahaan menunjukkan sejauh mana struktur modalnya dipengaruhi oleh utang. Agar tetap bertahan, perusahaan dengan banyak utang mungkin lebih sering melakukan *earning manajemen*. Daripada berfokus pada

manajemen laba aktual, perusahaan dengan utang besar lebih rentan terhadap *accrual-based earning manajemen* (Madbouly, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa daripada mengubah aturan *operasional* aktual, mereka lebih suka mengutak-atik angka dalam akun keuangan, seperti menunda pengakuan biaya atau mempercepat pengakuan pendapatan. Melakukan hal itu akan memberikan kesan kepada kreditor dan investor bahwa keuangan perusahaan lebih solid.

Dalam teori keagenan, kondisi ini menciptakan konflik kepentingan karena manajer mungkin lebih fokus pada jangka pendek, yaitu memperbaiki laporan keuangan agar tetap memenuhi debt covenant, daripada mengambil keputusan terbaik untuk keberlanjutan perusahaan dalam jangka Panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat bukti yang saling bertentangan tentang dampak profitabilitas terhadap *Earnings management* diantaranya (Awad et al., 2024) menyatakan bahwa *financial leverage* terhadap *Earnings management* memiliki hubungan negatif, (Madbouly, 2021b) menyatakan bahwa *financial leverage* terhadap *Earnings management* memiliki hubungan positif, (Wanri & NR, 2021) menyatakan bahwa *Leverage* keuangan memiliki efek positif yang signifikan pada *earnings management* riil, sedangkan pada penelitian (Hardirmaningrum et al., 2021) dan

(Padmini & Ratnadi, 2020) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

2.4.3 *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

Ada banyak cara untuk mengukur *firm size*; beberapa *metrik* umum adalah pendapatan, jumlah pekerja, kapitalisasi pasar (*market capitalization*), dan total aset. Sering kali lebih sulit bagi perusahaan besar untuk mengubah laporan keuangan dalam konteks *earning manajemen* karena pengawasan yang lebih ketat dari pihak eksternal. Di sisi lain, ada lebih banyak harapan bahwa perusahaan besar akan mempertahankan posisi keuangan yang baik di mata investor dan kreditor (Apriliana et al., 2024).

Menurut teori keagenan, ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menekan praktik *earnings management* karena adanya pengawasan ketat dari para pemangku kepentingan serta sistem pengendalian internal yang lebih kuat. Hal ini membatasi peluang manajer untuk bertindak secara oportunistik dalam mengelola laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat bukti yang saling bertentangan tentang dampak profitabilitas terhadap *Earnings management* diantaranya (Nalarreason et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings management* perusahaan manufaktur di Indonesia, (Kusuma Dewi et al., 2023) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap *earnings management*, (Purwoto, 2024) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki efek negatif pada *earnings management*, sedangkan pada penelitian (Kristiana & Rita, 2021), (Muqsith & Murtianingsih, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *earnings management*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings management*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menganalisis dampak *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap *earning manajemen* pada perusahaan industri otomotif dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda, yaitu teknik statistik yang memungkinkan pengujian dampak beberapa faktor independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Selama periode penelitian, laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan otomotif dikonsultasikan untuk mendapatkan data sekunder. Pendekatan kuantitatif, yang mendukung strategi ini, menekankan pada pengujian hipotesis menggunakan data numerik dan alat analisis statistik (Berlianti et al., 2024).

3.2 Lokasi Penelitian

Perusahaan yang diperdagangkan di BEI yang bergerak di industri otomotif akan menjadi fokus penelitian ini. Perusahaan yang beroperasi di subsektor ini berlokasi di Indonesia, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan di BEI, beserta publikasi terkait lainnya, akan menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Istilah "populasi" mengacu pada kategori luas yang digunakan akademisi untuk mengelompokkan berbagai hal berdasarkan ciri dan fitur yang sama (Sugiyono, 2012). Populasi sampel terdiri dari 16 perusahaan yang terdaftar di BEI dari otomotif pada tahun 2021–2023.

3.3.2 Sampel Penelitian

Ukuran dan komposisi populasi tercermin dalam sampelnya (Sugiyono, 2012). Menurut Maimunah *et al.* (2020), teknik pemilihan bertujuan (*purposive sampling*) akan digunakan untuk mengidentifikasi organisasi untuk sampel penelitian. Salah satu persyaratannya adalah perusahaan harus memberikan laporan keuangan atau tahunan lengkap yang mencakup tahun 2021–2023.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memilih sampel yang representatif dari perusahaan, penelitian ini menggunakan strategi *purposive sampling*. Tujuan penelitian, yang meliputi mempelajari dampak *financial leverage*, *earning manajemen*, dan profitabilitas, menginformasikan kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel. Sejalan dengan tujuan penelitian, data yang digunakan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan. Kami akan melanjutkan dengan memproses dan menganalisis hanya data yang sesuai dengan standar ini. Menurut Sugiyono (2012), metode ini dipilih karena peneliti bertujuan

untuk mengumpulkan data dari sumber yang dianggap representatif dan relevan dengan pokok bahasan.:

1. Perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang bergerak selain dibidang jasa
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah

Tabel 3. 1

Daftar Sampel Perusahaan

No	nama	kode
1	PT Astra Internasional Tbk	ASII
2	PT Astra Otopart Tbk	AUTO
3	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
4	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT
5	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
6	PT Indospring Tbk	INDS
7	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
8	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
9	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
10	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : peneliti (2025)

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang tidak berasal langsung dari sumbernya disebut data sekunder (Sugiyono, 2012). Laporan keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini berasal dari situs web BEI dan situs web perusahaan secara individual. Statistik, terutama yang menggunakan data numerik yang terukur, seperti tingkat penggelapan pajak, rasio keuangan (*financial ratio*) (Januwito, 2022). Informasi ini sering diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di situs web perusahaan secara individual maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui database dan sumber sekunder. Sumber data yang digunakan dari situs web resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs web resmi perusahaan atau sumber lain yang menyediakan data keuangan perusahaan secara lengkap. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses ini dimulai dengan menggunakan kata kunci yang relevan untuk mencari data yang diperlukan, seperti profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat mengambil bentuk apa pun yang dianggap layak diteliti oleh peneliti guna mengumpulkan data untuk tujuan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau bahkan menciptakan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), *financial leverage* (X2), dan *firm size* (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Adanya atau pengaruh suatu variabel bebas menyebabkan adanya variabel lain yang disebut variabel terikat (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, *earning manajemen* (Y) merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
1	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba yang mampu meningkat	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Anjelina, 2022)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
		kualitas perusahaan (Prabowo & Sahlan, 2021)			
2	<i>Financial leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang bias mengukur seberapa jauh perusahaan memakai utangnya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Prabowo & Sahlan, 2021)	$\text{DAR} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total aset}}$	Rasio	(Prabowo & Sahlan, 2021)
3	Ukuran perusahaan (X3)	<i>Capital intensity</i> berkaitan erat dengan investasi perusahaan dan aset tetap (Prabowo & Sahlan, 2021)	<i>Firm Size</i> = Ln (Total Aset)	Rasio	(Prabowo & Sahlan, 2021)
4	<i>Earnings management</i> (Y)	<i>Earnings management (earnings management)</i> adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi laporan keuangan dengan sengaja, sehingga laba yang dilaporkan sesuai dengan tujuan tertentu,	$\text{TACit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$	Rasio	(Prabowo & Sahlan, 2021)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
		seperti memenuhi ekspektasi analis, mencapai target bonus, atau memengaruhi persepsi investor (Leksono et al., 2019)			

Sumber : peneliti (2025)

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *financial leverage*, terhadap *earnings management* pada Perusahaan subsektor otomotif Tahun 2021-2023 menggunakan SPSS dengan rincian pengujian yaitu:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dengan mendeskripsikan data sebagaimana dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan deviasi standar (*standard deviation*), statistik deskriptif membantu menganalisis data (Rosdiani & Hidayat, 2020).

3.8.2 Uji Hipotesis

Profitabilitas, *financial leverage*, dan *firm size* merupakan faktor independen, sedangkan *earning manajemen* merupakan variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel ini saling memengaruhi, digunakan analisis linier berganda (*multiple linear regression*). (Rosdiani & Hidayat, 2020)

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap dependen (Rosdiani & Hidayat, 2020)

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Rosdiani & Hidayat, 2020)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data layak dianalisis (Rosdiani & Hidayat, 2020). Adapun uji asumsi klasik menurut Rosdiani & Hidayat (2020) yaitu :

- a. *Uji Normalitas*, uji ini digunakan untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak
- b. *Uji Multikolinearitas*, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
- c. *Uji Heterokedastisitas*, uji heterokedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain
- d. *Uji Autokorelasi*, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.HASIL PENELITIAN

4.1.1. Deskripsi umum objek penelitian

Untuk tahun 2021–2023, penelitian ini mengandalkan informasi yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan di subsektor otomotif yang terdaftar di BEI. Selama kurun waktu tersebut, sumber informasi utama adalah laporan keuangan tahunan perusahaan, yang mencakup perincian yang berkaitan dengan metode pengelolaan laba (*earning manajemen*) dan mencerminkan kesehatan keuangan bisnis secara keseluruhan. Lima belas bisnis otomotif yang terdaftar di BEI selama jangka waktu penelitian dianggap sebagai bagian dari populasi studi. Sepuluh bisnis dipilih secara acak dari kumpulan calon peserta ini menggunakan metode pemilihan bertujuan (*purposive sampling*). Kriteria pemilihan meliputi mempertahankan pelaporan keuangan yang konsisten dan komprehensif selama periode tiga tahun.

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Profitabilitas, *financial leverage*, *firm size*, dan *earning manajemen* merupakan variabel yang akan dijelaskan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif akan memberikan ringkasan data penelitian, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari setiap variabel untuk

perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mempelajari distribusi data dan mengetahui seberapa besar variasi nilai variabel tersebut. Sebelum melakukan pengujian hipotesis inferensial menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*), informasi ini penting untuk mengevaluasi kecenderungan pola data.

Tabel 4. 1

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	31	,05782	,22658	,0823634	,02844416
<i>financial leverage</i>	31	,25202	3235,09120	104,6907404	580,97773954
<i>firm size</i>	31	12,38025	16,88619	14,9264339	1,04283263
<i>earnings management</i>	31	-	2737,38000	-	16328,38391037
Valid N (listwise)	31	91088,00000		3751,4593548	

Sumber : spss (2025)

Tabel ini menyajikan gambaran awal yang krusial mengenai distribusi dan penyebaran dari keempat variabel yang menjadi fokus analisis , yang diamati pada 31 entitas atau periode waktu. Memahami karakteristik dasar dari setiap variabel ini akan sangat membantu dalam menginterpretasikan hasil analisis regresi yang akan lakukan selanjutnya dan mengidentifikasi potensi tantangan dalam pemodelan.

Dimulai dengan variabel profitabilitas, kita melihat bahwa nilai-nilai observasi berkisar antara 0,05782 hingga 0,22658. Nilai rata-rata

profitabilitas sebesar 0,0823634 mengindikasikan tingkat keuntungan tipikal dalam sampel, sementara standar deviasi sebesar 0,02844416 memberikan ukuran seberapa jauh nilai-nilai individual menyimpang dari rata-rata tersebut. Standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan rentang nilai menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam sampel cenderung tidak terlalu tersebar dan relatif homogen di sekitar nilai rata-ratanya. Ini bisa mengimplikasikan bahwa kondisi industri atau karakteristik sampel perusahaan memiliki kesamaan tertentu dalam menghasilkan keuntungan.

Beralih ke variabel financial *leverage*, kita menyaksikan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan statistik sebelumnya. Nilai minimum kini berada pada 0,25202, yang menunjukkan bahwa tidak ada lagi observasi dengan nilai *leverage* negatif. Nilai maksimum mencapai 3235,09120, yang masih mengindikasikan adanya perusahaan dengan tingkat utang yang sangat tinggi dibandingkan dengan modalnya. Rata-rata *financial leverage* sebesar 104,6907404 memberikan gambaran mengenai tingkat *leverage* rata-rata dalam sampel. Namun, yang paling mencolok adalah standar deviasinya yang masih sangat tinggi, yaitu 580,97773954. Meskipun terjadi penurunan dari nilai sebelumnya, besarnya standar deviasi ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat besar dalam struktur pendanaan antar perusahaan dalam sampel. Beberapa perusahaan mungkin memiliki tingkat utang yang sangat rendah, mendekati nol, sementara yang lain

memiliki tingkat utang yang berlipat-lipat ganda dibandingkan dengan ekuitasnya. Dispersi data yang tinggi ini perlu dipertimbangkan dalam analisis regresi, karena dapat mempengaruhi stabilitas koefisien dan interpretasi hasilnya. Kemungkinan adanya outlier dengan tingkat *leverage* yang sangat tinggi masih perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Variabel *firm size* menunjukkan konsistensi dengan statistik sebelumnya. Rentang nilai antara 12,38025 dan 16,88619, dengan rata-rata 14,9264339 dan standar deviasi 1,04283263, mengindikasikan bahwa *firm size* dalam sampel memiliki variasi yang relatif kecil. Standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki ukuran yang tidak terlalu jauh dari rata-rata, yang bisa diukur melalui aset total, pendapatan, atau kapitalisasi pasar (tergantung pada bagaimana variabel ini didefinisikan). Homogenitas dalam *firm size* ini dapat menyederhanakan interpretasi pengaruh variabel lain dalam model regresi.

Terakhir, variabel *earnings management* tetap menunjukkan karakteristik yang ekstrem. Rentang nilai yang sangat lebar, dari -91088,0000 hingga 2737,38000, dengan rata-rata yang sangat negatif (-3751,4593548) dan standar deviasi yang luar biasa tinggi (16328,38391037), mengindikasikan adanya praktik *earnings management* yang sangat bervariasi dan signifikan di antara perusahaan dalam sampel. Nilai negatif rata-rata bisa mengimplikasikan

kecenderungan secara keseluruhan untuk menurunkan laba yang dilaporkan, meskipun keberadaan nilai maksimum yang sangat tinggi menunjukkan adanya perusahaan yang mungkin melakukan praktik sebaliknya.

4.1.3. Uji asumsi klasik

4.1.3.1. Uji normalitas

Tabel 4. 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1955,33232722
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,074
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : spss (2025)

Uji asumsi penting dalam analisis regresi linier konvensional adalah bahwa data residual dari model regresi akan mengikuti distribusi normal. Untuk memverifikasi ini, dilakukan uji kenormalan. *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 dalam uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, yang lebih tinggi dari ambang signifikansi 0,05. Ini membuktikan bahwa distribusi residual secara statistik identik dengan distribusi normal. Karena asumsi kenormalan terpenuhi dan model tersebut sesuai untuk

penelitian lebih lanjut, maka residual dalam model regresi ini mengikuti distribusi normal.

4.1.3.2. Uji multikolinieritas

Tabel 4. 3

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
profitabilitas	,115	8,727
<i>financial leverage</i>	,115	8,726
<i>firm size</i>	,994	1,006

a. Dependent *Variabel: earnings management*

Sumber : spss (2025)

Baik *financial leverage* maupun profitabilitas memiliki nilai toleransi sebesar 0,115 menurut tabel koefisien. Profitabilitas memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 8,727 dan *financial leverage* memiliki VIF sebesar 8,726. Sementara itu, variabel *firm size* memiliki VIF sebesar 1,006 dan Toleransi sebesar 0,994.

Dalam model di atas, variabel *firm size* memiliki nilai Tolerance yang sangat tinggi (0,994) dan nilai VIF yang sangat rendah (1,006), yang secara jelas menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas dengan variabel lain dalam model. Namun, variabel profitabilitas dan *financial leverage* memiliki nilai Tolerance yang relatif rendah (0,115) dan nilai VIF yang relatif tinggi (8,727 dan

8,726). Meskipun nilai VIF ini belum mencapai ambang batas umum 10, nilai Tolerance yang cukup rendah ini bisa menjadi indikasi adanya korelasi yang cukup tinggi antara profitabilitas dan *financial leverage* namun tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.1.3.3. Uji heterokedasitas

Tabel 4. 4

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2582,516	3372,404		,766	,450
profitabilitas	-9131,316	21383,069	-,233	-,427	,673
<i>financial leverage</i>	-,082	1,047	-,043	-,079	,938
<i>firm size</i>	-16,098	197,979	-,015	-,081	,936

a. Dependent *Variabel*: absresid

Sumber : spss (2025)

Uji Glejser, yang mencari heteroskedastisitas dalam model regresi, menemukannya dalam tabel di atas. Variabel dependen dalam pengujian ini adalah nilai residual absolut (*absresid*), sedangkan faktor independennya adalah *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, dan pengujian itu sendiri. Glejser menguji heteroskedastisitas dengan mengajukan dua hipotesis: satu menyatakan bahwa varians residual bersifat homogen dan yang lainnya menyatakan bahwa tidak. Nilai signifikansi (*Sig.*) dari setiap variabel independen menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Heteroskedastisitas ditentukan jika

nilai signifikansi lebih rendah dari ambang signifikansi yang ditentukan, yang biasanya 0,05.

Berdasarkan tabel koefisien uji Glejser, kita dapat melihat nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- Profitabilitas: 0,673
- *Financial Leverage*: 0,938
- *Firm size*: 0,936

Karena nilai signifikansi untuk ketiga variabel independen (0,673, 0,938, dan 0,936) jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum yaitu 0,05, Hasil uji Glejser ini memberikan indikasi kuat bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi Anda. Nilai signifikansi yang tinggi untuk semua variabel independen menunjukkan bahwa varian dari residual cenderung homogen atau konstan di seluruh nilai variabel independen.

4.1.3.4. Uji auto korelasi

Tabel 4. 5

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,986	,984	2061,10124552	1,931

a. Predictors: (Constant), *firm size*, *financial leverage* , *profitabilitas*

b. Dependent *Variable*: *earnings management*

Sumber : spss (2025)

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,931 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi yang signifikan dalam residual model.

Nilai ini sangat dekat dengan 2, yang merupakan indikasi tidak adanya korelasi serial antara error dari observasi yang berurutan. Dengan tidak adanya autokorelasi, kita dapat lebih yakin bahwa asumsi independensi error dalam regresi terpenuhi, dan hasil uji statistik lainnya (seperti uji t dan uji F) adalah valid.

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6

Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.984	2061,10124552

a. Predictors: (Constant), *firm size*, *financial leverage*, *profitabilitas*

b. Dependent Variable: *earnings management*

Sumber : spss (2025)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, kami menjalankan uji koefisien determinasi. Hasil Ringkasan Model pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel dependen, *earning manajemen*, sangat terkait dengan variabel independen, *firm size*, *financial leverage*, dan *profitabilitas* (nilai R, atau koefisien korelasi, sebesar 0,993). Selain itu, ketiga variabel independen tersebut mencakup 98,6% varians *earning manajemen*, dengan 1,4% dijelaskan oleh faktor di luar model, menurut nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,986. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang dibangun

memberikan penjelasan yang sangat akurat tentang variabel dependen.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,984 yang sangat mendekati nilai R Square mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami overfitting, dan penambahan variabel independen tidak menyebabkan distorsi terhadap nilai prediksi model. Hal ini memperkuat bahwa model yang digunakan sangat stabil dan representatif.

4.1.4.2. Uji T

Tabel 4. 7

Uji hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4065,155	6163,725		-,660
	profitabilitas	-3927,481	39081,729	-,007	-,100
	<i>financial leverage</i>	-27,750	1,913	-,987	-14,503
	<i>firm size</i>	237,317	361,845	,015	,656

a. Dependent *Variabel: earnings management*

Sumber : spss (2025)

Tujuan pengujian hipotesis dalam analisis regresi adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap *earning manajemen*, variabel dependen. Tabel menunjukkan nilai koefisien regresi variabel independen (B), nilai t hitung, dan tingkat signifikansi (Sig.).

1. Nilai t sebesar -0,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,921 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3927,481. Kita dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap *earning manajemen* karena nilai signifikansinya jauh lebih tinggi daripada batas krusial 0,05. Jadi, berdasarkan model ini, penerapan *earning manajemen* tidak terpengaruh oleh perubahan profitabilitas organisasi.
2. Terdapat perbedaan hasil variabel *financial leverage*. Nilai t sebesar -14,503 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menggambarkan koefisien regresi, yaitu -27,750. Dampak negatif dan signifikan secara statistik dari *financial leverage* terhadap *earning manajemen* didukung oleh fakta bahwa nilai signifikansi jauh lebih rendah dari 0,05. Perusahaan cenderung tidak melakukan *earning manajemen* ketika utang keuangannya tinggi. Hal ini menunjukkan peran signifikan yang dimainkan oleh struktur pembiayaan perusahaan dalam mengatur metode pelaporan laba oleh manajer.
3. Variabel yang mewakili *firm size*; t -hitung = 0,656; signifikansi = 0,517; koefisien regresi = 237,317. *Firm size* tampaknya tidak memiliki peran substansial dalam *earning manajemen*, karena nilai signifikansinya tetap lebih tinggi dari 0,05. Menurut hasil,

model yang diuji tidak memperhitungkan *firm size* saat memilih praktik *earning manajemen*.

Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang diuji, hanya *financial leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings management*

Untuk menentukan apakah suatu bisnis dapat menghasilkan laba dari operasi hariannya, profitabilitas adalah *metrik* yang paling penting untuk dilihat. Dalam analisis ini, rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini memberikan wawasan tentang efisiensi manajemen perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi laba. Nilai profitabilitas ditemukan memiliki distribusi yang sangat seragam dengan rata-rata 0,082 dan deviasi standar 0,028, menurut data yang dikumpulkan dari sepuluh bisnis subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021–2023. Dapat disimpulkan dari hal ini bahwa tingkat laba perusahaan sampel cukup konsisten dan tidak menunjukkan variasi yang besar di antara mereka. Dalam kerangka ini, memahami apakah fluktuasi profitabilitas memiliki peran dalam strategi *earning manajemen* yang digunakan oleh bisnis menjadi sangat penting.

Pada tingkat signifikansi 0,921, koefisien regresi variabel profitabilitas adalah -3927,481, menurut temuan uji hipotesis yang

ditunjukkan pada Tabel 4.7. Profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap teknik manajemen laba, karena nilai signifikansinya jauh lebih tinggi daripada batas kritis 0,05. Menurut konsep ini, kecenderungan perusahaan untuk memalsukan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh jumlah laba yang dihasilkannya. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mendorong strategi manajemen laba, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan; oleh karena itu, penemuan ini signifikan karena bertentangan dengan temuan tersebut.

Ketidaksignifikanan pengaruh profitabilitas terhadap *Earnings management* dalam penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan kondisi industri otomotif itu sendiri. Berdasarkan latar belakang dalam proposal, industri otomotif Indonesia menghadapi tantangan berat pascapandemi, seperti gangguan rantai pasokan dan penurunan daya beli konsumen. Hal ini menyebabkan laba perusahaan berfluktuasi, tetapi tidak selalu memotivasi manajemen untuk melakukan rekayasa laporan keuangan. Sebaliknya, manajemen lebih fokus pada efisiensi operasional dan strategi pemulihan daripada memanipulasi angka laba yang dilaporkan. Ini memperkuat dugaan bahwa profitabilitas dalam sektor otomotif bukanlah pendorong utama praktik *Earnings management* selama periode 2021–2023.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Christella & Santo, (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap *earnings management*. Dalam konteks teori keagenan, hubungan antara pemegang saham dan manajer sebagai agen sering kali menimbulkan konflik kepentingan. Namun, ketika pengawasan eksternal kuat dan insentif untuk melakukan manipulasi laba rendah—seperti yang terjadi dalam sektor otomotif selama krisis—maka motivasi untuk melakukan *Earnings management* pun ikut berkurang. Sehingga, meskipun perusahaan menghasilkan laba yang relatif baik, hal tersebut tidak serta-merta mendorong manajer untuk mempercantik laporan keuangan mereka.

Sebaliknya, beberapa studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Undrian & Yanti, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings management*, karena laba yang besar memberi manajer fleksibilitas dalam mengatur angka laporan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan anomali yang penting, yaitu bahwa meskipun profitabilitas tinggi, perusahaan tetap menjaga integritas laporan keuangan mereka. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran akan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta tekanan dari regulator dan investor institusional yang menuntut transparansi lebih tinggi pascapandemi.

Mengenai teknik tersebut, tujuan untuk menguji hubungan antar variabel dicapai dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dalam penelitian ini. Model regresi yang digunakan memenuhi kriteria statistik

yang diperlukan, seperti yang ditunjukkan oleh uji asumsi klasik seperti kenormalan, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hal ini memungkinkan interpretasi yang andal dari temuan analisis. Karena ukuran sampel yang kecil, sulit untuk menarik kesimpulan yang pasti tentang dampaknya terhadap *earning manajemen*. Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah variabilitas rendah dalam profitabilitas sampel. Dengan kata lain, ketika data sangat konsisten, secara statistik menjadi mustahil untuk mengetahui dampak variabel ini terhadap perubahan dalam *earning manajemen*.

4.2.2. Pengaruh *financial leverage* terhadap *Earnings management*

Salah satu ukuran utama ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang dalam struktur modalnya adalah *financial leverage*. *Financial leverage* merupakan motivator umum untuk memanipulasi laporan keuangan dalam kerangka *earning manajemen*. Sering kali terdapat beban yang lebih besar pada perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok tepat waktu. Dengan demikian, untuk menjaga kepercayaan kreditor dan investor, manajemen mungkin merasa tertekan untuk terlibat dalam *earning manajemen* guna menjaga laporan keuangan agar tetap menunjukkan kinerja yang baik. Data untuk penelitian ini berasal dari laporan keuangan bisnis otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023. *Leverage* didefinisikan di sini sebagai rasio total liabilitas terhadap total aset.

Koefisien regresi untuk *financial leverage* adalah -27,750, dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05 untuk signifikansi statistik, menurut temuan pengujian pada Tabel 4.7. Menurut temuan ini, *financial leverage* berdampak signifikan dan negatif terhadap *earning manajemen*. Dengan demikian, *earning manajemen* kurang umum terjadi di antara perusahaan dengan tingkat utang yang lebih besar. Penemuan ini menarik karena, secara teori, perusahaan yang terlilit utang lebih mungkin ditekan untuk memalsukan laporan keuangan mereka. Di sisi lain, yang terjadi dalam penyelidikan ini justru sebaliknya.

Hasil ini dapat dijelaskan dengan pendekatan teori keagenan, di mana konflik antara manajer (agen) dan pemilik (principal) dapat diminimalkan melalui pengawasan eksternal, salah satunya dari kreditor. Ketika perusahaan memiliki *leverage* tinggi, para kreditor akan memberikan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas keuangan dan pelaporan perusahaan. Pengawasan ini membuat manajemen lebih berhati-hati dan enggan melakukan manipulasi laba, karena potensi risiko kegagalan memenuhi perjanjian utang (*debt covenant*) sangat besar. Sehingga, *leverage* tinggi justru menekan ruang gerak manajer untuk melakukan *Earnings management*, bukan sebaliknya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Awad et al., (2024) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Artinya, perusahaan dengan *leverage* tinggi

cenderung mengurangi praktik manipulasi laba karena tekanan dari kreditor. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Hardirmaningrum et al. (2021) yang menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh atau bahkan mengurangi praktik *earnings management* dalam sektor manufaktur, khususnya ketika pengawasan eksternal cukup ketat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa *leverage* bukan hanya alat pembiayaan, tetapi juga sebagai mekanisme pengendali terhadap perilaku oportunistik manajemen.

Namun demikian, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan sejumlah studi lain seperti Madbouly (2021) dan Wanri & NR (2021) yang menyimpulkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *Earnings management*. Dalam studi tersebut, *leverage* tinggi mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba guna mempertahankan kinerja keuangan agar tetap memenuhi perjanjian pinjaman atau menarik sumber pendanaan baru. Perbedaan ini menunjukkan bahwa konteks industri dan kondisi keuangan perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara *leverage* dan praktik *earnings management*. Dalam konteks perusahaan otomotif Indonesia pascapandemi, tampaknya pengaruh negatif ini lebih dominan karena adanya tekanan dari krisis ekonomi dan pengawasan regulator yang lebih ketat.

Statistik dan data mengungkapkan bahwa variabel *leverage* keuangan sangat bervariasi, dengan nilai minimum 3235,09 dan nilai

maksimum 580,97. Perusahaan dalam sampel menunjukkan berbagai tingkat leverage, dari sangat tinggi hingga sangat rendah, seperti yang terlihat pada gambar. Meskipun demikian, model regresi telah mengalami uji asumsi tradisional, termasuk autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, dan semua kondisi ini telah terpenuhi. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan korelasi antara leverage keuangan dan strategi manajemen laba yang digunakan oleh organisasi yang termasuk dalam sampel.

Menurut penelitian ini, manajemen cenderung tidak menggelembungkan laba ketika rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan tinggi, yang menunjukkan bahwa leverage keuangan secara signifikan dan negatif memengaruhi manajemen laba. Signifikansi leverage sebagai alat untuk memengaruhi perilaku manajerial dan sebagai mekanisme pembiayaan dikonfirmasi oleh hal ini. Kreditor, investor, dan regulator harus mempertimbangkan hasil ini ketika mengevaluasi keandalan laporan keuangan dari perusahaan dengan leverage tinggi.

4.2.3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Earnings management*

Firm size merupakan indikator umum keterlibatannya dalam *earning manajemen*. *Firm size* sering kali menunjukkan kekuatan ekonominya, kekayaan pemiliknya, dan sejauh mana organisasi tersebut tunduk pada pengawasan publik. Logaritma natural dari total aset

digunakan sebagai ukuran *firm size* dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dari sampel penelitian, yang terdiri dari perusahaan otomotif, mengungkapkan bahwa *firm size* rata-rata adalah 14,92 dengan deviasi standar 1,04. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas bisnis yang dijadikan sampel agak besar dan memiliki aset yang seragam. Koefisien regresi untuk variabel *firm size* adalah 237,317, nilai t adalah 0,656, dan tingkat signifikansi adalah 0,517, menurut temuan uji statistik yang ditunjukkan pada Tabel 4.7. *Firm size* tampaknya tidak memiliki peran utama dalam *earning manajemen*, karena nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan manajer untuk memanipulasi hasil tidak terpengaruh oleh variasi *firm size* dalam sampel ini. Saya menganggap kesimpulan ini menarik karena, tergantung pada sudut pandang, banyak penelitian yang berasumsi bahwa organisasi besar lebih rentan terhadap atau lebih terisolasi dari strategi *earning manajemen*.

Dari sudut pandang teori keagenan (*agency theory*), tampaknya investor, analis keuangan, pers, dan regulator semuanya mengawasi bisnis besar dengan lebih ketat, dan perusahaan semacam itu sering kali memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik. Jadi, bisnis besar seharusnya tidak memiliki banyak insentif untuk memanipulasi pendapatan mereka. Namun, ada sisi lain dari argumen ini juga. Bisnis besar memiliki ekspektasi tinggi dari pasar, dan manajer merasa terdorong untuk menjaga citra perusahaan agar tetap baik agar investor

dan publik terkesan. Temuan penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kedua sisi tersebut saling meniadakan.

Penelitian sebelumnya oleh Kristiana & Rita (2021) dan Muqsith & Murtianingsih (2022) menemukan hal yang sama: teknik *earning manajemen* tidak terpengaruh oleh *firm size*. Menurut penelitian ini, tekanan pasar, kepemilikan *institusional*, dan efektivitas tata kelola internal merupakan penentu yang lebih penting dalam teknik manipulasi laba daripada *firm size*. Akibatnya, besarnya aset organisasi tidak selalu menunjukkan apakah manajemennya cenderung terlibat dalam *earning manajemen* atau tidak.

Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian seperti Satori & Agung (2017) dan Kusuma Dewi et al. (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Dalam konteks tersebut, perusahaan besar justru dianggap memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menyusun kebijakan akuntansi dan mengelola angka-angka dalam laporan keuangan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor industri, periode waktu, serta konteks ekonomi makro yang melatarbelakangi masing-masing studi. Dalam hal ini, sektor otomotif pascapandemi kemungkinan besar sedang fokus pada pemulihan kinerja nyata sehingga praktik manipulasi laporan keuangan menjadi kurang dominan.

Dari sisi teknis, pengaruh firm size terhadap *Earnings management* yang tidak signifikan ini juga didukung oleh hasil uji asumsi klasik yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas (VIF 1,006), heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Hal ini memperkuat bahwa hasil regresi yang diperoleh dapat diterima secara statistik. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa ukuran perusahaan hanyalah salah satu aspek dari struktur perusahaan. Faktor-faktor lain seperti komposisi dewan direksi, kepemilikan saham institusional, dan tata kelola perusahaan secara umum dapat menjadi penentu yang lebih kuat dalam menjelaskan variasi praktik *Earnings management*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa firm size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings management* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan tidak menjadi faktor yang menentukan dalam praktik manipulasi laporan keuangan. Dengan demikian, pemangku kepentingan seperti investor dan regulator sebaiknya tidak hanya melihat ukuran perusahaan sebagai acuan utama dalam menilai risiko manipulasi laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan studi terhadap perusahaan subsektor otomotif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023 memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, leverage keuangan, dan profitabilitas memengaruhi strategi manajemen laba.

1. Pertama, hasil penelitian ini membantah hipotesis bahwa profitabilitas perusahaan memengaruhi strategi earning manajemen. Dengan demikian, manajemen tidak dipaksa memalsukan catatan keuangan hanya karena perusahaan menghasilkan banyak uang. Perusahaan dalam sampel umumnya berpegang teguh pada kejujuran laporan laba mereka, terlepas dari keadaan laba.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* memengaruhi teknik earning manajemen. Ternyata perusahaan dengan banyak utang cenderung tidak memalsukan catatan keuangan mereka. Ini mungkin karena manajemen bersikap lebih berhati-hati dan terus terang saat mengungkapkan fakta keuangan karena pengawasan ketat dari kreditor.
3. Strategi *earning manajemen* tidak terkait secara signifikan dengan *firm size*. Bergantung pada aturan internal dan kekuatan eksternal, organisasi dari semua ukuran memiliki kemampuan untuk

memanipulasi hasil mereka atau tidak. Ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajemen tentang pelaporan keuangan tidak terutama dipengaruhi oleh ukuran organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, khususnya bagi perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi. Penguatan tata kelola dan pengawasan internal perlu dijaga agar kepercayaan investor dan kreditor tetap terpelihara.
2. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya menilai laporan laba sebagai indikator kinerja utama, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur pendanaan dan kebijakan manajemen perusahaan. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, investor dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan menghindari risiko informasi yang menyesatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi praktik *earnings management*, seperti kualitas audit, kepemilikan manajerial, atau tekanan pasar. Penggunaan pendekatan kualitatif atau studi kasus juga dapat memperkaya pemahaman tentang motivasi di balik praktik manipulasi laba dalam berbagai konteks industri.

4. Bagi regulator, penting untuk terus memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap perusahaan publik, khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan. Peningkatan sistem pengawasan eksternal dan penguatan sanksi bagi pelanggaran dapat menjadi langkah preventif terhadap potensi manipulasi yang merugikan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shahadah, A. R., Al-Sraheen, D. A. D., & Khudari, M. (2023). The *Earnings Management* In Jordanian Banks: Do Profitability Measures Matter? In *Lecture Notes In Networks And Systems* (Vol. 487, Pp. 305–318). https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_24
- Amrullah, I., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Arus Kas Bebas, Strategi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 295–308. <https://doi.org/10.25105/Jet.V4i1.18964>
- Anjelina, J. (2022). Pengaruh Capital Intensity, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–15.
- Apriliana, L., Nisa, L. K., & Prastika, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BAVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL PROFIET*, 5(1), 17–23.
- Awad, A. A., Foroghi, D., & Dastjerdi, A. R. (2024). The Impact Of *Financial Leverage* On Accrual-Based And Real *Earnings Management* Considering The Role Of Growth Opportunities. *Heritage And Sustainable Development*, 6(2), 501–514. <https://doi.org/10.37868/Hsd.V6i2.721>
- Christella, B., & Santo, V. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Cash Holding, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management*. *Brenda. Owner*, 8(4), 2548–7507. <https://doi.org/10.59841/Excellence.V1i4.595>
- Falah, Z. A., Ajun Nurul Afa, Gunawan Aji, Al Hayu Lestari, & Riska Ayu Andini. (2023). Effect Of Liquidity, Profitability, Company Size, And *Leverage* On Profit Quality In Sub-Sector Manufacturing Companies Automotive Period 2018-2022. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 248–257. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V3i2.500>

Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5), 1–23.

Gedhe, M. A. (2021). *Pengaruh Prifitabilitas, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Management (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019)*. 1–109. https://Repository.Unissula.Ac.Id/22847/12/S1Akuntansi_31401606466_Fullpdf.Pdf

Hadi, N., & Widyasari, W. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 55–66. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22167>

Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial *Leverage*, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap *Earnings Management*. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>

Irlan, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (2019-2022). *Vjra*, 13(2), 125–137. http://Repository.Trisakti.Ac.Id/Usaktiana/Index.Php/Home/Detail/Detail_Koleksi/0/SKR/Judul/0000000000000000108527/

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal Of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>

Kadek, N., Yolanda, J., & Indriani, E. (2022). *Earnings Management And Tax Aggressiveness In Indonesia (Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2020-2022)*. 04(01), 803–816.

Kristiana, U. E., & Rita, M. R. (2021). *Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Earnings Management*. *AFRE (Accounting And*

Financial Review), 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.26905/Afr.V4i1.5802>

Kusuma Dewi, A., Shinta Aminda, R., & Rumiasih, N. (2023). The Effect Of Company Size And Profitability On *Earnings Management* In Non-Financial Companies In The Agriculture Sector. *Journal Of International Trade*, 1(2), 12–17. <https://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/JIT/About>

Latifah, Y., & Hernawati, E. (2024). Earnings Persistence Determinants In Indonesia's Automotive Industries. *Jurnal EQUITY*, 27(1), 54–71. <https://doi.org/10.34209/Equ.V27i1.8821>

Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4), 301–314. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i4.4174>

Madbouly, D. M. K. El. (2021a). The Effect Of *Financial Leverage* And Other Firm's Characteristics On Real *Earnings Management* And Accrual *Earnings Management* : An Empirical Study On Listed Firms In The Egyptian Stock Exchange. *Exchange. Scientific Journal For Financial And Commercial Studies And Researches (SJFCSR)*, 2(1), 54–126.

Madbouly, D. M. K. El. (2021b). The Effect Of *Financial Leverage* And Other Firm's Characteristics On Real *Earnings Management* And Accrual *Earnings Management* : An Empirical Study On Listed Firms In The Egyptian Stock Exchange. *Scientific Journal For Financial And Commercial Studies And Researches (SJFCSR)*, 2(1), 54–126.

Maimunah, S., Yusuf, A., & Sunarya, H. (2020). Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 7(1), 58–70.

Mardian, A. G. A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(9). <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i4.321>

Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–14.

Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82–93. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI)

Milasari, A., & Maryanti, E. (2024). PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN CASH HOLDING TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Anis. *JAI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(2), 17–39.

Millenia, E., & Fung Jin, T. (2021). Determinan *Earnings Management*: Financial *Leverage*, Profitabilitas, Dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 243–252.

Muhammad Farhan Genio Srikandi, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Imas Kismanah. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management*. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 1(4), 135–156. <https://doi.org/10.55606/Jurnalrisetilmuakuntansi.V1i4.118>

Muqsith, N. A., & Murtianingsih. (2022). The Effect Of Institutional Ownership, *Leverage*, And Firm Size On *Earnings Management* . *International Journal Of Educational Research And Social Sciences (IJERSC)*, 3(2), 778–790.

Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact Of *Leverage* And Firm Size On *Earnings Management* In Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(1), 19–24.

Padmini, L. S., & Ratnadi, N. M. D. (2020). The Effect Of Free Cash Flow, Dividend Policy, And *Financial Leverage* On *Earnings Management* . *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 4(1), 195–201. www.Ajhssr.Com

Prabowo, A., & Sahlan, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL (MODERATING) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/Map.V6i2.5126>

Pratiwi, D., Shelyna Livianti, Fendy Sunjaya, Wendy Salim Saputra, & Gladhistani Renata. (2023). *Earnings Management* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 255–263. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V7i2.23032>

Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/Ebismen.V2i2.984>

Purwoto, A. F. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Earnings Management* Pada Perusahaan Non-Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 77–88. <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1380>

Purwoto, A. F. D. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 2337–3806. <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1380>

Putri, A. N., & Dwiarti, R. (2024). The Effect Of Tax Avoidance, Liquidity, Profitability, On Capital Structure Of Indonesia Stock Exchange's Listed Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(3), 403–412. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V12i3.2687>

Putri, S. A., & NR, E. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Dan Free Cash Flow Terhadap *Earnings Management*: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24036/Jnka.V1i1.2>

Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/Jtebr.V1i2.43>

Satori, A., & Agung, S. (2019). International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 4(1), 15–24. [Http://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/62/59](http://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/62/59)

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Alfabeta.

Tanusdjaja, H., & Calista, C. (2021). Pengaruh Profitability, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap *Earnings Management* . *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1527. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15245>

Undrian, L. S., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap *Earnings Management* Dengan Kompensasi Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2643–2652. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17551>

Wanri, H. D., & NR, E. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis, *Financial Leverage* Terhadap *Earnings Management* Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 203–217. <https://doi.org/10.24036/Jea.v3i1.342>

Wulandari, S., & Suganda, A. D. (2021). Determining Factors Of *Earnings Management* Based On Accrual Model. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 45–53. <https://doi.org/10.20885/Jaai.Vol25.Iss1.Art5>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 olah data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	31	,05782	,22658	,0823634	,02844416
<i>financial leverage</i>	31	,25202	3235,09120	104,6907404	580,97773954
ukuran perusahaan	31	12,38025	16,88619	14,9264339	1,04283263
<i>earnings management</i>	31	-91088,00000	2737,38000	-3751,4593548	16328,38391037
Valid N (listwise)	31				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 ^a	,986	,984	2061,10124552

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, *financial leverage* ,
profitabilitas

b. Dependent *Variabel: earnings management*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7883783898,439	3	2627927966,146	618,607	,000 ^b
Residual	114699735,296	27	4248138,344		
Total	7998483633,735	30			

a. Dependent *Variabel: earnings management*

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, *financial leverage* , profitabilitas

Coefficients^a

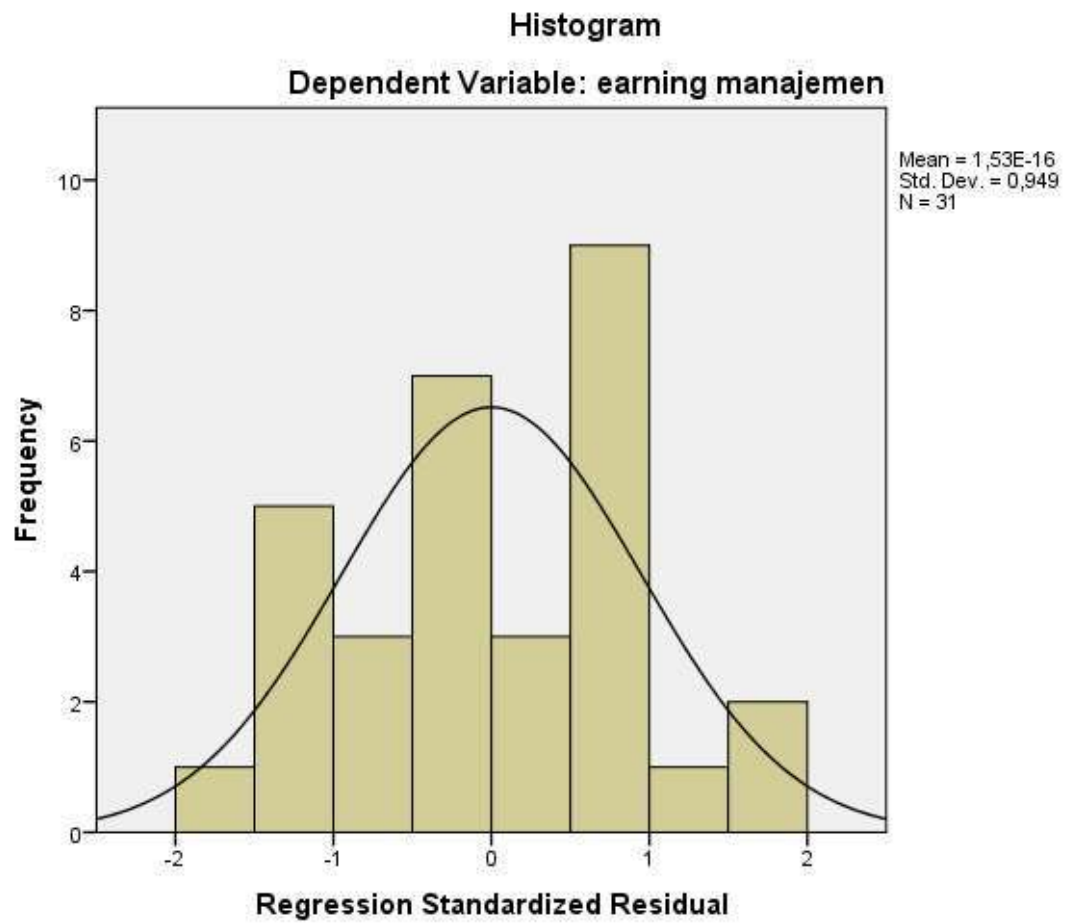
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4065,155	6163,725		-,660	,515
	profitabilitas	-3927,481	39081,729	-,007	-,100	,921
	<i>financial leverage</i>	-27,750	1,913	-,987	-14,503	,000
	ukuran perusahaan	237,317	361,845	,015	,656	,517

a. Dependent *Variabel: earnings management*

Residuals Statistics^a

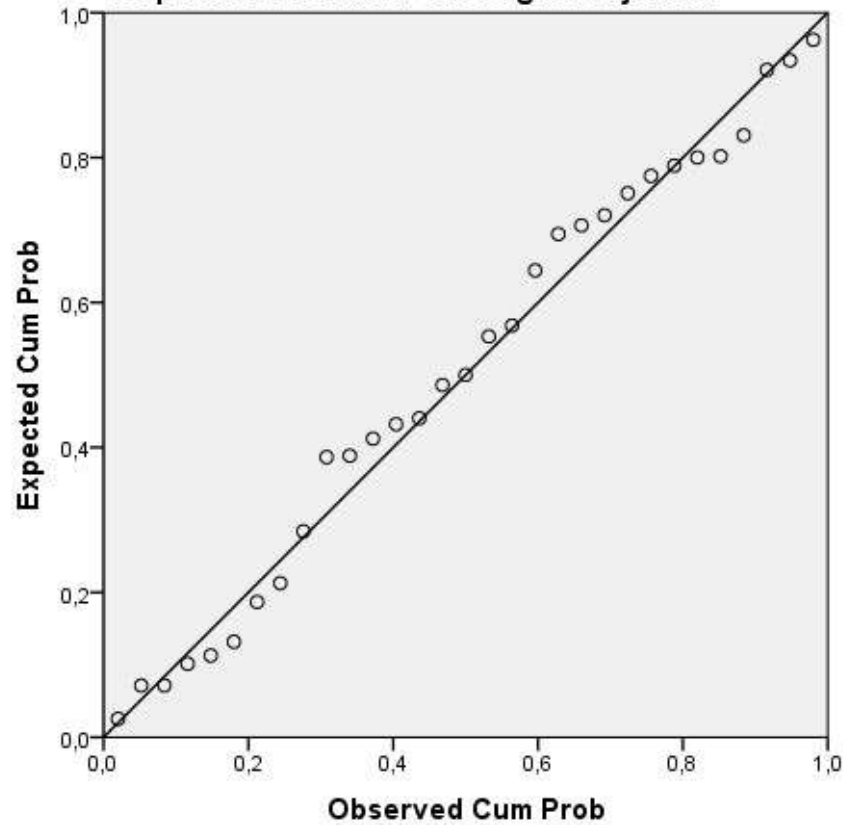
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-91087,9609375	-372,7363281	-3751,4593548	16210,88512743	31
Residual	-4025,07031250	3673,69091797	,00000000	1955,33232722	31
Std. Predicted Value	-5,388	,208	,000	1,000	31
Std. Residual	-1,953	1,782	,000	,949	31

a. Dependent *Variabel: earnings management*



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: earning manajemen



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1955,33232722
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,074
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	profitabilitas	,115	8,727
	<i>financial leverage</i>	,115	8,726
	ukuran perusahaan	,994	1,006

a. Dependent *Variabel: earnings management*

Coefficient Correlations^a

Model			ukuran perusahaan	<i>financial leverage</i>	profitabilitas
1	Correlations	ukuran perusahaan	1,000	-,012	-,014
		<i>financial leverage</i>	-,012	1,000	-,941
		profitabilitas	-,014	-,941	1,000
	Covariances	ukuran perusahaan	130931,806	-8,141	-195196,714
		<i>financial leverage</i>	-8,141	3,661	-70338,070
		profitabilitas	-195196,714	-70338,070	1527381516,287

a. Dependent *Variabel: earnings management*

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	profitabilitas	<i>financial leverage</i>	ukuran perusahaan
1	1	3,041	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,948	1,791	,00	,00	,10	,00
	3	,009	18,682	,02	,88	,78	,13
	4	,002	37,737	,98	,12	,12	,87

a. Dependent *Variabel: earnings management*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2826156,072	3	942052,024	,741	,537 ^b
Residual	34336415,812	27	1271719,104		
Total	37162571,884	30			

a. Dependent *Variabel*: absresid

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, *financial leverage* , profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2582,516	3372,404		,766	,450
profitabilitas	-9131,316	21383,069	-,233	-,427	,673
<i>financial leverage</i>	-,082	1,047	-,043	-,079	,938
ukuran perusahaan	-16,098	197,979	-,015	-,081	,936

a. Dependent *Variabel*: absresid

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0005	1820,4675	1581,5179	306,92866	31
Std. Predicted Value	-5,153	,779	,000	1,000	31
Standard Error of Predicted Value	218,987	1127,705	370,816	165,753	31
Adjusted Predicted Value	1007,5413	1863,6859	1637,7264	166,06497	30
Residual	-1533,61353	2427,99146	,00000	1069,83512	31
Std. Residual	-1,360	2,153	,000	,949	31
Stud. Residual	-1,386	2,197	,012	,995	31
Deleted Residual	-1593,71106	2527,38379	-3,49247	1192,82556	30
Stud. Deleted Residual	-1,412	2,379	,008	1,034	30
Mahal. Distance	,164	29,032	2,903	5,100	31
Cook's Distance	,000	,127	,024	,029	30
Centered <i>Leverage</i> Value	,005	,968	,097	,170	31

a. Dependent *Variabel*: absresid

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,986	,984	2061,10124552	1,931

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, *financial leverage* , profitabilitas

b. Dependent *Variabel*: *earnings management*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7883783898,439	3	2627927966,146	618,607	,000 ^b
	Residual	114699735,296	27	4248138,344		
	Total	7998483633,735	30			

a. Dependent *Variabel*: *earnings management*

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, *financial leverage* , profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4065,155	6163,725		-,660	,515
profitabilitas	-3927,481	39081,729	-,007	-,100	,921
financial leverage	-27,750	1,913	-,987	-14,503	,000
ukuran perusahaan	237,317	361,845	,015	,656	,517

a. Dependent *Variable: earnings management*

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-91087,9609375	-372,7363281	-3751,4593548	16210,88512743	31
Std. Predicted Value	-5,388	,208	,000	1,000	31
Standard Error of Predicted Value	400,242	2061,101	677,739	302,947	31
Adjusted Predicted Value	-1981,4367676	-33,0306625	-838,3922866	381,60385143	30
Residual	-4025,07031250	3673,69091797	,00000000	1955,33232722	31
Std. Residual	-1,953	1,782	,000	,949	31
Stud. Residual	-1,992	1,835	-,007	,998	31
Deleted Residual	-4189,84033203	3894,43408203	-1,84904669	2202,58024782	30
Stud. Deleted Residual	-2,117	1,925	-,004	1,038	30
Mahal. Distance	,164	29,032	2,903	5,100	31
Cook's Distance	,000	,178	,027	,036	30
Centered <i>Leverage</i> Value	,005	,968	,097	,170	31

a. Dependent *Variable: earnings management*

Lampiran 2 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama : Sofya Salwa Aurel

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 18 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Bandara Timika CI – 09 Kec. Kedungkandang Kota. Malang

Alamat Tinggal : Jl. Bandara Timika CI – 09 Kec. Kedungkandang Kota. Malang

Nomor HP : 081510915521

Email : Salwaaurel22@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : MI Cemorokandang

2014-2017 : SMPN 22 Malang

2017-2020 : SMAN 1 Pagak

2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Nonformal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel UIN Malang

Keorganisasian

- Staff Entrepreneur HMPS Akuntansi UIN Malang 2022-2023

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta pelatihan *ACCURATE* Fakultas Ekonomi UIN Malang 2024
- Peserta pelatihan *ATLAS* Fakultas Ekonomi UIN Malang 2024

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	18 Oktober 2024	Bimbingan pertama bimbingan Judul proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Oktober 2024	Bimbingan Ke 2 mengirimkan rancangan skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	4 November 2024	Bimbingan ke 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2024	Bimbingan Ke 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 November 2024	Bimbingan Ke 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	20 November 2024	Bimbingan Ke 5 Proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	18 Desember 2024	Bimbingan setelah ujian proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	5 Maret 2025	Bimbingan ke 7	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	12 Maret 2025	Bimbingan ke 8	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	15 April 2025	Bimbingan ke 9	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	5 Mei 2025	Bimbingan ke 10	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	6 Mei 2025	Bimbingan ke 11 menyerahkan hardfile draft skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA.,
CSRS., CSRA., CFA

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmarulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sofya Salwa Aurel
NIM : [210502110076](#)
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* , UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	18%	15%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Mei 2025

UP2M



Rohmarulloh Salis, M.Pd